

PENGARUH OPTIMALISASI
PERAN DOKTER GIGI KECIL
DALAM DETEKSI GIGI SEJAK
DINI (SIGINI) UNTUK
MENURUNKAN ANGKA ORAL
HYGIENE INDEX SYMPLIFIED
(OHI-S)(Penelitian Dilakukan
Pada Siswa SD Se Desa Batuan,

Submission date: 14-Jun-2022 08:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 1856398470

File name: optimalisasi_V7no1_2020.pdf (343.05K)

Word count: 2562

Character count: 14935

Kec

Word Count: 2562
Character count: 14935
Dewi Suparian, I G A

**PENGARUH OPTIMALISASI PERAN DOKTER GIGI KECIL DALAM
DETEKSI GIGI SEJAK DINI (SIGINI) UNTUK MENURUNKAN ANGKA
ORAL HYGIENE INDEX SYMPLIFIED (OHI-S)**(Penelitian Dilakukan Pada Siswa
SD Se Desa Batuan, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar)

I Nyoman Gejir¹, I Gede Surya Kencana², I Nyoman Wirata³, Ni Nyoman Dewi Suparian⁴, I G A P
Swastini⁵

^{1,2,3,4,5} Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Denpasar

man_jir@yahoo.com

igedesuryakencana65@gmail.com

Abstract

To keep the dental and oral cleanliness is one of effort to prevent the dental and oral disease. The objective of this research is to know the influence optimization role of little dentists in Early Detection of Teeth Program to lower Oral Hygiene Index Simplified score of students in Elementary School in Batuan Villages, Sukawati Sub district, Gianyar Regency in 2019.

The research is quasi experimental with pre and post test design. The research will do June 2019. The population in this research is all students in Elementary School in Batuan Villages, Sukawati Sub district, Gianyar Regency. This research use 106 respondents. The data will analyze with paired t-test, to know the influencing of Early Detection of Teeth Program by optimization role of little dentists to lower Oral Hygiene Index Simplified score of students in Elementary School in Batuan Villages, Sukawati Sub district, Gianyar Regency.

The results of this research shows that before optimization role of little dentists in Early Detection of Teeth Program, majority (80 peoples: 75.4%) students with OHI-S in middle criteria, and there are 3 peoples (2.83%) with poor criteria. After optimization role of little dentists in Early Detection of Teeth Program, majority (79 peoples: 74.53%) students with OHI-S in good criteria, and there is not with poor criteria. The results of analyze with Paired Samples Test shiows that there is influence optimization role of little dentists in Early Detection of Teeth Program to lower score of OHI-S with the value of significance lower than 0.005.

The conclusion of this study is optimization role of little dentists in Early Detection of Teeth Program has influence to lower score of OHI-S of students in Elementary School in Batuan Villages, Sukawati Sub district, Gianyar Regency in 2019. Based on the results of this study recommend that all the elementary schools need to train the little dentist.

Keywords : little dentist, early detection of teeth, OHI-S

**5
Pendahuluan**

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia Sehat 2025 adalah meningkatnya kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat

terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara

adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di seluruh wilayah Republik Indonesia¹.

Kesehatan mulut merupakan bagian yang fundamental dari kesehatan secara umum dan mampu meningkatkan kualitas hidup. Kesehatan mulut yang pada mulanya disebut kesehatan gigi adalah kesejahteraan rongga mulut, termasuk gigi geligi, serta jaringan pendukungnya, yang dapat berfungsi secara optimal dan bebas dari rasa sakit².

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013) menyatakan bahwa sebesar 24,0% penduduk Bali mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir, diantara yang bermasalah gigi dan mulut terdapat 38,8% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis³. Prevalensi angka kesehatan gigi dan mulut anak berusia 10-14 tahun di Bali sebanyak 25,2%. Data ini menunjukkan bahwa perilaku pemeliharaan dari anak-anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat rendah. Penduduk usia sepuluh tahun ke atas di Kabupaten Gianyar sebesar 8,5% memiliki masalah gigi dan mulut. Presentase menyikat gigi setiap hari Kabupaten Gianyar sebanyak 90,4%. Menyikat gigi setiap hari sesudah sarapan sebanyak 8,2%. Menyikat gigi setiap hari sebelum tidur malam sebanyak 29,2%. Berperilaku benar menyikat gigi sebanyak 6,7%³.

Putri, dkk (2012), menyatakan bahwa kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu faktor penting dalam terbentuknya penyakit-penyakit gigi dan mulut, seperti karies dan penyakit periodontal⁵. Mengukur kebersihan gigi dan mulut merupakan upaya menentukan keadaan kebersihan gigi dan mulut seseorang, kebersihan gigi dan mulut dapat diukur dengan menggunakan kriteria tertentu yang disebut dengan *index*. *Index* yang dapat digunakan dalam mengukur kebersihan gigi dan mulut adalah *Oral Hygiene Index Symplified (OHI-S)*, atau juga *Oral Hygiene Index Symplified (OHI-S)*. Menurut Kemenkes RI (2012), indikator

kebersihan gigi dan mulut adalah dengan nilai *OHI-S* adalah 1,2 (Kriteria Baik)⁴.

World Health Organization (2012), menganjurkan untuk melakukan pemeriksaan gigi pada kelompok usia 10-12 tahun karena kelompok usia tersebut termasuk kelompok usia yang kritis terhadap kesehatan gigi. Pada usia ini anak sedang berada di kelas IV, V dan VI. Kesehatan gigi dan mulut Sekolah Dasar harus diperhatikan karena pada usia ini anak sedang dalam pertumbuhan yang pesat, maka gigi tetap yang sehat diperlukan agar anak dapat mengunyah dengan sempurna⁴.

Pemberdayaan masyarakat dalam peningkatan kesehatan gigi dan mulut mutlak diperlukan. Bentuk pemberdayaan masyarakat tersebut salah satunya adalah dengan pelatihan kader kesehatan, seperti dokter kecil. Kegiatan yang dilakukan diutamakan pada upaya promotif dan preventif, dengan sasaran kelompok risiko tinggi, yaitu; anak pra sekolah, anak usia sekolah dasar, ibu hamil, ibu menyusui, dan lanjut usia. Pembentukan kader kesehatan gigi dan mulut seperti Dokter Gigi Kecil diharapkan dapat membantu dalam merubah perilaku siswa dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, terutama dalam meningkatkan kebersihan gigi dan mulut, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *OHI-S*. Senjaya, dkk (2017) menyatakan bahwa dari hasil kegiatan berupa pelatihan terhadap 15 dokter gigi kecil, menunjukkan bahwa keberadaan dokter gigi kecil tersebut dapat meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di SDN 3 Penarukan, kecamatan Kerambitan, Tabanan. Berdasarkan hasil tersebut disarankan juga untuk mengembangkan peran serta dokter gigi kecil dalam meningkatkan derajat kesehatan gigi pada anak usia sekolah⁶.

Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar terdapat empat Sekolah Dasar, yaitu : SDN 1 Batuan berlokasi di Banjar Jeleka, dengan jumlah siswa sebanyak 182 orang, SDN 2 Batuan berlokasi di Banjar Jungut dengan jumlah siswa sebanyak 193 orang, SDN 3 Batuan juga berlokasi di

Banjar Jungut dengan jumlah siswa sebanyak 213 orang, dan SDN 4 Batuan berlokasi di Banjar Dentiysis dengan jumlah siswa sebanyak 170 orang. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti ingin mengkaji tentang pengaruh optimalisasi peran Dokter Gigi Kecil dalam deteksi gigi secara dini (Sigini) untuk menurunkan nilai *OHI-S* pada siswa di SD se-Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui pengaruh optimalisasi peran Dokter Gigi Kecil dalam deteksi gigi secara dini (Sigini) untuk menurunkan nilai *OHI-S* pada siswa di SD se-Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Metode Penelitian

Penelitian ini Desain penelitian ini adalah *pra experimental* dengan rancangan *one group pre dan post test design*, yang dilaksanakan pada siswa SD Se Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, pada bulan Juni sampai Oktober 2019. Populasi penelitian ini adalah semua siswa di Sekolah Dasar se Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar sebanyak 758 orang. Besar sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V yaitu sebanyak 106 orang.

Data yang telah terkumpul selanjutnya disajikan secara naratif, tabel, dan grafik. Data akan dianalisis kuantitatif univariat dan bivariat.

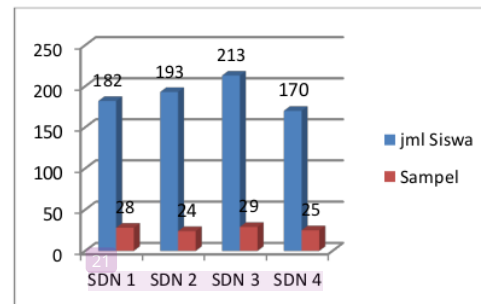
Analisis data tentang efektivitas Program Deteksi Gigi secara Dini dalam menurunkan *OHI-S* digunakan *paired t-test* (*Uji korelasi sampel berpasangan*).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar yang tersebar di empat sekolah dasar, yaitu SDN 1 Batuan berlokasi di Banjar Jeleka, SDN 2 Batuan berlokasi di Banjar Jungut,

SDN 3 Batuan berlokasi di Banjar Jungut, dan SDN 4 Batuan berlokasi di Banjar Dentiysis, jumlah siswa dari semua sekolah tersebut adalah 758 orang, dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas lima, secara keseluruhan berjumlah 106 orang. Gambar 1 menunjukkan jumlah siswa keseluruhan dan jumlah sampel (siswa kelas V) yang digunakan di masing-masing sekolah :



Gambar 1 Grafik Jumlah Populasi dan Sampel pada Masing-Masing Sekolah.

Berdasarkan hasil pengumpulan data, maka dapat disajikan karakteristik responden, serta deskripsi hasil pemeriksaan *OHI-S* baik sebelum maupun setelah perlakuan.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Siswa Kelas V SDN se Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar Menurut Jenis Kelamin tahun 2019

No	Jenis Kelamin	f	Persentase
1	Laki-laki	49	46,23%
2	Perempuan	57	53,77%
	Jumlah	106	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa, siswa kelas V SD SDN se Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar tahun 2019 yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih banyak perempuan (53,77%), sedangkan laki-laki hanya 46,23%.

Tabel 2 Gambaran *OHI-S* Siswa Sebelum dan Sesudah Optimalisasi Peran Dokter Gigi Kecil dalam Deteksi Gigi Sejak Dini tahun 2019

No	Kriteria	Sebelum		Sesudah	
		f	%	f	%
1	Baik	23	21,7%	79	74,53%
2	Sedang	80	75,47%	27	25,47%
3	Buruk	3	2,83%	0	0
Jumlah		106	100%	106	100%
Rata-rata		1,89 (Sedang)		0,90 (Baik)	

Tabel menunjukkan bahwa *OHI-S* pada siswa kelas V SDN se Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar tahun 2019 sebelum dilakukan penyuluhan dan pemantauan kebersihan gigi dan mulut oleh dokter gigi kecil, sebagian besar (75,47%) dengan kriteria sedang, dan terdapat 2,83% dengan kriteria buruk, dengan rata-rata *OHI-S* adalah 1,89 (kriteria sedang). Setelah dilakukan penyuluhan dan pemantauan kebersihan gigi dan mulut oleh dokter gigi kecil, sebagian besar (74,53%) dengan kriteria baik, dan tidak ada dengan kriteria buruk, dengan rata-rata *OHI-S* adalah 0,90 (kriteria baik).

Hasil pemeriksaan *OHI-S* tersebut selanjutnya dilakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test*, dan diperoleh bahwa hasil tersebut terdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada *pre* dan *post test* lebih besar dari 0,05.

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan nilai *OHI-S* sebelum dan setelah dilakukan optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini, dengan *paired samples correlation* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sebelum dan sesudah dilakukan optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 dan dengan koefisien korelasi 0,548.

Perbedaan rata-rata *OHI-S* sebelum dan setelah dilakukan optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini, dengan Hasil *Paired Samplest Test*

menunjukkan bahwa optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini efektif dalam menurunkan angka *OHI-S*, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005.

Pembahasan

Hasil pengumpulan data terhadap empat Sekolah Dasar Negeri yang ada di Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar diperoleh bahwa secara keseluruhan jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 106 orang, dan sebagian besar adalah perempuan, yaitu sebanyak 57 orang (53,77%). Dari masing-masing sekolah tersebut selanjutnya dipilih lima orang untuk dilatih sebagai dokter gigi kecil. Tugas dokter gigi kecil tersebut adalah memberikan penyuluhan secara berkala, tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi, yang pada umumnya dilakukan setiap hari sabtu, sebelum mulai jam pelajaran. Setiap satu orang dokter gigi kecil memiliki teman binaan minimal lima orang, dan setiap hari dokter gigi kecil tersebut menanyakan kepada teman binaannya perilaku menyikat gigi sehari sebelumnya, serta melihat keadaan kebersihan gigi teman binaannya. Jawaban dan hasil observasi tersebut selanjutnya dicatat pada selembar kertas yang diberi istilah "Raport Gigi"

Hasil pemeriksaan *OHI-S* sebelum dilakukan optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini, sebanyak 80 orang (75,47%) dengan *OHI-S* kriteria sedang, serta masih terdapat dengan kriteria buruk sebanyak 3 orang (2,83%). Setelah dilakukan optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini, diperoleh bahwa sebagian besar, yaitu 79 orang (74,53%) dengan *OHI-S* kriteria baik, dan tidak ada dengan kriteria buruk. Hasil analisis dengan *paired samples correlation* (tabel 5) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sebelum dan sesudah dilakukan optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini, dengan nilai

signifikansi lebih kecil dari 0,005 dan dengan koefisien korelasi 0,548. Hasil *Paired Samplest Test* (tabel 6), menunjukkan bahwa terdapat penurunan angka *OHI-S* sebelum dan sesudah dilakukan optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005. Hal ini sesuai dengan pendapat Sriyono (2009), kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu menyikat gigi dan makanan². Menurut Tarigan (2013), dikatakan bahwa cara memelihara kebersihan gigi dapat dilakukan dengan kontrol plak dan dengan menyikat gigi⁷. Menjaga kebersihan rongga mulut harus dimulai pada pagi hari setelah sarapan dan dilanjutkan dengan menjaga kebersihan rongga mulut yang dilakukan pada malam hari sebelum tidur. Jika diperlukan pengontrolan plak lebih jauh, dapat menggunakan benang gigi.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian Gejir, IN, Kencana, IGS, dan Widhiasti, NM tahun 2012, yang berjudul *Merubah Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VI SDN 6 Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar*, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VI sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, yang disertai instruksi dan monitoring oleh orang tua siswa⁸.

8 **Simpulan dan Saran**

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa : Gambaran *OHI-S* sebelum dilakukan optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini pada siswa kelas V SDN se Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar tahun 2019, sebagian besar adalah dengan kriteria sedang, dan rata-rata *OHI-S* adalah 1,89 (kriteria sedang) dan setelah dilakukan optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini

sebagian besar adalah dengan kriteria baik, dan rata-rata *OHI-S* adalah 0,90 (kriteria baik). Terjadi penurunan angka *OHI-S* setelah dilakukan optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini pada siswa kelas V SDN se Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar tahun 2019.

Dapat disimpulkan bahwa optimalisasi peran dokter gigi kecil dalam deteksi gigi sejak dini pada siswa kelas V SDN se Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar tahun 2019 efektif untuk menurunkan angka *OHI-S*.

Saran-saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diajukan saran, kepada : Dinas Kesehatan melalui Puskesmas diharapkan mengoptimalkan peran dokter gigi kecil di setiap sekolah dasar, dan diberi pelatihan cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, serta dilatih cara memantau kebersihan gigi dan mulut. Bagi tenaga kesehatan gigi dan para Guru diharapkan agar melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan dokter gigi kecil.

Daftar Pustaka

1. Departemen Kesehatan RI, 2009. *Rencana pembangunan Jangka Panjang tahun 2005-2025*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
2. Sriyono, N.W., 2009, Pencegahan Penyakit gigi dan Mulut Guna meningkatkan Kualitas Hidup, *Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Gajah Mada*, Yogyakarta
3. Riskesdas, 2013. *Pokok-pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali*, Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.

**JURNAL KESEHATAN GIGI
(Dental Health Journal)
Vol. 7 No.1 Pebruari 2020**

4. Kementerian Kesehatan RI, 2012, *Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah di SMP dan SMA/ yang Sederajat*, Jakarta : Kemenkes RI.
5. Putri, M H., E. Herijulianti, dan N. Nurjanah. 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Penyangga*. Jakarta: EGC.
5. Senjaya, A.A., Gejir, IN, Ratih, I.A.D.K, Supariani, N.N.D., 2017, *Pelatihan Dokter Gigi Kecil Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 3 Penarukan, Kecamatan Kerambitan, Tabanan, Laporan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, Denpasar: tp.
7. Tarigan, R. 2013. *Karies Gigi*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
8. Gejir, IN., Kencana, IGS., Widhiasti, M., 2012, *Merubah Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas VI SDN 6 Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar tahun 2012, Laporan Hasil Penelitian*, Denpasar.

PENGARUH OPTIMALISASI PERAN DOKTER GIGI KECIL DALAM DETEKSI GIGI SEJAK DINI (SIGINI) UNTUK MENURUNKAN ANGKA ORAL HYGIENE INDEX SYMPLIFIED (OHI-S)(Penelitian Dilakukan Pada Siswa SD Se Desa Batuan, Kec

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Ni Made Windrawati, Christy N. Mintjelungan, Damajanty H. C. Pangemanan. "GAMBARAN PERAWATAN GIGI DAN MULUT PADA BULAN KESEHATAN GIGI NASIONAL PERIODE TAHUN 2011 DAN 2014 DI RSGMP UNSRAT", e-GIGI, 2015
Publication **3%**
- 2** Anang Anang. "GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) PADA SISWA SMP DI MAJALENGKA", Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi, 2020
Publication **2%**
- 3** Jeana Lydia Maramis, Jeineke E. Ratuela. "BERKUMUR DENGAN SEDUHAN DAUN CENGKIH (*Syzygium Aromaticum*) TERHADAP PENINGKATAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT **1%**

4

Nur Fadhilah Arifin, Mila Febriany, Sari Aldilawati, Kurniaty Pamewa, Masriadi Masriadi, Yaumil Khaeriah. "Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum Dan Setelah Modifikasi Permainan Engklek Usia 8-11 Tahun", Sinnun Maxillofacial Journal, 2021
Publication

1 %

5

Abrori Abrori. "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN, SIKAP, SOSIAL EKONOMI, DAN PENYEDIAAN JAMBAN KELUARGA DENGAN KEBIASAAN BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN DI DESA RASAU JAYA 2", Jurnal Buletin Al-Ribaath, 2017
Publication

1 %

6

Maswarni, Mutia Gustinar. "Deskripsi Cara Menyikat Gigi Pada Anak Kelas 1 Sekolah Dasar Muhammadiyah 2 Pekanbaru", Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan, 2022
Publication

1 %

7

Gary S. J. Nayoan, Damajanty H. C. Pangemanan, Christy N. Mintjelungan. "STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA NELAYAN DI KELURAHAN BAHU KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO SULAWESI UTARA", e-GIGI, 2015
Publication

1 %

8

Mohammad Erdi Ferdiansyah, Arsiyah Arsiyah. "PERAN PEMERINTAH DAN KADER MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENGOLAHAN SAMPAH", JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2014

Publication

<1 %

9

Putri R. Dengah, Ni Wayan Mariati, Juliatri .. "GAMBARAN TINGKAT KARIES BERDASARKAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK USIA 12-13 TAHUN DI SMP KATOLIK SANTO YOHANIS PENGINJIL DESA LAKIT MINAHASA UTARA", e-GIGI, 2015

Publication

<1 %

10

Triska Yolanda Worang, Damajanti H. C. Pangemanan, Dinar A. Wicaksono. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN ORANG TUA DENGAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK DI TK TUNAS BHAKTI MANADO", e-GIGI, 2014

Publication

<1 %

11

Garbin Gainza, Andrea. "Eficacia de la guia de entrenamiento EM3A para estimular las estrategias metacognitivas en ninos de inicial 3 anos de una institucion educativa privada de Lima Metropolitana", Pontificia Universidad Catolica del Peru - CENTRUM Catolica (Peru), 2020

<1 %

12

Reca Reca, Ainun Mardhiah, Cut Aja Nuraskin. "Pelaksanaan Dental Health Education (DHE) dalam meningkatkan status kebersihan gigi dan mulut pada murid SDN 33 Kota Banda Aceh", Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan, 2020

Publication

13

Zul Afni, Dwi Suyatmi, ETTY Yuniarly. "Hubungan Pemakaian Jenis Sikat Gigi Dengan Status Gingiva Pada Siswa Pengguna Alat Orthodontik Cekat di Sekolah Menengah Atas", Journal of Oral Health Care, 2018

Publication

14

Ilmianti Ilmianti, Indrya Kirana Mattulada, Sari Aldilawati, Sarahfin Aslan, Mila Febriany, Muh. Mursyid Hamka. "Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi Terhadap Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Gigi Mulut", Sinnun Maxillofacial Journal, 2021

Publication

15

Febri Korompot, Krista V. Siagian, Damajanty H. C. Pangemanan, Johanna Khoman. "Efektivitas Tindakan Skeling terhadap Perawatan Gingivitis di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Manado", e-GIGI, 2019

Publication

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

16

Aan Kusmana, Muhammad Fiqih Sabilillah.
"Implementasi Pengajaran Cara Menyikat Gigi Menggunakan Metode Drill dalam Menunjang Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat", Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2019

Publication

<1 %

17

Ai Sabrina, Idah Faridah Laily.
"PERBANDINGAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANTARA SISWA KELAS I MELALUI TK DENGAN TIDAK MELALUI TK DI MI PGM KOTA CIREBON", Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI, 2016

Publication

<1 %

18

Annissa Annissa. "Kepemilikan Jamban Di Kelurahan Kalanganyar Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Tahun 2018", Faletahan Health Journal, 2019

Publication

<1 %

19

Chrisdwianto Sutjipto, Vonny N. S. Wowor, Wulan P. J. Kaunang. "GAMBARAN TINDAKAN PEMELIHARAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK USIA 10 – 12 TAHUN DI SD KRISTEN EBEN HAEZAR 02 MANADO", Jurnal e-Biomedik, 2013

Publication

<1 %

20

Halimah Halimah, Rita Herlina, Muhammad Ibraar Ayatullah. "Efektifitas penyuluhan antara metode ceramah dengan pengisian teka teki silang terhadap pengetahuan dan tingkat kebersihan gigi dan mulut murid MTS Ar-Raudhatul Islamiyah, Mempawah", Journal of Oral Health Care, 2019

Publication

<1 %

21

Mihail Busu, Cristian Busu. "Detecting Bid-Rigging in Public Procurement. A Cluster Analysis Approach", Administrative Sciences, 2021

Publication

<1 %

22

Noviana F. Tandra, Christy N. Mintjelungan, Kustina Zuliari. "Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penyandang Tunanetra Dewasa", e-GIGI, 2018

Publication

<1 %

23

Randy Gopdianto, A. J. M Rattu, Ni Wayan Mariati. "STATUS KEBERSIHAN MULUT DAN PERILAKU MENYIKAT GIGI ANAK SD NEGERI 1 MALALAYANG", e-GIGI, 2014

Publication

<1 %

24

Roy R. B. Tangka'a, Pieter L. Suling, Christy N. Mintjelungan. "GAMBARAN STATUS GINGIVA PADA PENDERITA LEUKEMIA DI RSUP PROF. DR. R. D. KANDOU MANADO", e-GIGI, 2014

<1 %

25

Alya Fikri Ramadhani, Nurgahayu, Septiyanti. "Identifikasi Faktor Penghambat Implementasi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) Indikator TB Paru", *Window of Public Health Journal*, 2021

Publication

26

Maaratus Solikhah, Ariesta Kartika Sari, Mohammad Edy Nurtamam. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Brayublandong Mojokerto", *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 2015

Publication

27

Masagus Hardadi. "GAMBARAN TINDAKAN PENCABUTAN GIGI TETAP DI PUSKESMAS TINUMBALA KECAMATAN AERTEMBAGA KOTA BITUNG TAHUN 2013", *e-GIGI*, 2014

Publication

28

Mudita Sri Hidayah, Susyana Candra S.D, Dwi Hariyanti. "ASI Eksklusif dan Kejadian Stunting pada Balita di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)", *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 2021

Publication

29

Maureen M. Mawuntu, Damajanty H. C. Pangemanan, Christy Mintjelungan. "GAMBARAN STATUS KEBERSIHAN MULUT

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

SISWA SD KATOLIK ST. AGUSTINUS
KAWANGKOAN", e-GIGI, 2015

Publication

30

Selvia Anggraeni, Torry Duet Irianto, Moh Ilham Nur Baha. "PERBEDAAN INDEKS DEBRIS SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN PENYULUHAN CARA MENYIKAT GIGI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL GIGI PADA MURID MI GUPPI NURUL JADID DESA SUMBER SARI TAHUN 2017", Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan, 2019

<1 %

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH OPTIMALISASI PERAN DOKTER GIGI KECIL DALAM DETEKSI GIGI SEJAK DINI (SIGINI) UNTUK MENURUNKAN ANGKA ORAL HYGIENE INDEX SYMPLIFIED (OHI-S)(Penelitian Dilakukan Pada Siswa SD Se Desa Batuan, Kec

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
